

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah merupakan sebuah lingkungan belajar dimana pembelajaran yang berlangsung mayoritas terjadi dalam kelas dengan bentuk mata pelajaran, ilmu yang didapat dari kelas dapat berupa teori dan pengalaman. Namun, selain mendapatkan ilmu dan pengalaman dari dalam kelas pada saat jam pelajaran sekolah, peserta didik juga dapat mendapatkan ilmu dan pengalaman dari luar jam pelajaran yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh Lembaga sekolah sebagai penyaluran hobi dan minat para peserta didik. Selain sebagai tempat untuk menyalurkan minat dari para peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang dapat difungsikan sebagai pengembang potensi dari peserta didik.

Akan tetapi sebagus apapun konsep dari ekstrakurikuler ini jika tidak dibarengi dengan pembimbing yang memadai di bidangnya hanya akan menjadi sebuah konsep saja, tanpa adanya hasil yang nyata. Akan sangat disayangkan jika hal ini memang suatu kebenaran, bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler hanyalah menjadi suatu kegiatan pelengkap dari kegiatan intrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dimana peserta didik diarahkan untuk memiliki karakter yang abadi dan universal, seperti kejujuran kedisiplinan, menghargai

pluralisme, mempunyai empati dan simpati. Yang mana aspek-aspek inilah yang dikemudian hari akan menjadi penentu sukses tidaknya peserta didik.<sup>2</sup>

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk menentukan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan berlangsung. Implementasi yang baik akan menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Oleh karena itu implementasi kegiatan ekstrakurikuler seyogianya dilaksanakan dengan tepat dan cermat.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu meminimalisir atau menjadi wadah bagi para peserta didik yang memiliki sikap menyimpang. Berdasarkan data yang peneliti gunakan, terurai bahwa masih banyak remaja pada masa remaja awal memiliki energi yang tinggi dan semangat juang yang tinggi. Karena remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi orang dewasa, tidak heran jika pada masa remaja ini merupakan masa dimana peserta didik harus dikondisikan menuju kearah yang baik agar semangat dan energinya tadi tidak terbuang ke hal-hal yang tidak mendukung kehidupannya kelak.<sup>3</sup>

Dengan implementasi kegiatan ekstrakurikuler yang baik, peserta didik harusnya dapat diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang mampu mengisi waktu luang mereka dan dapat menjadi wadah bagi mereka menyalurkan bakat, minat dan kemampuan mereka yang bahkan peserta didik kadang tidak menyadarinya. Selain menjadi tempat untuk menyalurkan hobi, bakat,

---

<sup>2</sup> Karim, "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *JPM*, 01(Juli – Desember 2013), 2

<sup>3</sup> Erhansyah, "Mengatasi Kenakalan Remaja pada Masa Transisi", *Tadrib*, 4 (Desember 2018), 246

dan minat bersama dengan teman mereka, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan fasilitas – fasilitas yang menunjang kebutuhan dalam pengembangan potensi mereka.

Penyebab dari perilaku menyimpang peserta didik ini adalah karena tidak tersedianya waktu dari pihak orang tua untuk mendidik anak, tidak adanya pengawasan dari kedua orang tua, pengaruh lingkungan, pengaruh teman, dan lain-lain. Pernyataan inilah yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu kegiatan yang penting, karena seperti yang telah dijelaskan di awal, kegiatan ekstrakurikuler akan mendidik peserta didik, mengawasi dan membimbing peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Selain dapat mengetahui dimana letak potensinya peserta didik juga dapat mendapatkan pencapaian-pencapaian lain seperti dibidang olimpiade, lomba-lomba, dan prestasi lainnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mengembangkan potensi dari peserta didik, tapi juga membawa mereka untuk menjadi seseorang yang mampu berprestasi dengan kemampuan yang dimilikinya.

Banyaknya peran yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler inilah yang membuat peneliti ingin meneliti bagaimanakah sebenarnya proses pengelolaan atau manajemen dari kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grogol yang mana kegiatan ekstrakurikulernya mampu mengembangkan potensi dari peserta didik dan memiliki dampak yang baik untuk peserta didik dan lembaga.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian yang akan peneliti fokuskan adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol?
4. Bagaimana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol?

## **C. Tujuan Penelitian**

Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka jelaslah tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Mendeskripsikan proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol!
2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol!
3. Mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol!
4. Mendeskripsikan hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol!

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol akan mendatangkan manfaat bagi peneliti maupun objek yang peneliti teliti, secara teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, memberikan sumbangan terhadap pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi peserta didik.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi sebuah bahan analisis dan dokumentasi bagi sekolah, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui dimana letak kekuatan dan kelemahan dari apa yang telah diterapkan oleh sekolah.
- b. Bagi peneliti, manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai batu loncatan untuk mencapai tingkat keilmuan yang lebih tinggi.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim Wicaksono, dengan judul “MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER” menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pengelolaan peserta didiknya mengacu pada konsep bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda beda sehingga perlu pengembangan

yang berbeda sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Tahap-tahap yang digunakan dalam pengelolaannya dilakukan dalam empat tahap yaitu: (a) Perencanaan, melalui evaluasi tahunan dan penyusunan rencana setahun kedepan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, dan jadwal rutin kegiatan ekstrakurikuler. (b) Pengorganisasian, meliputi struktur kegiatan ekstrakurikuler yang dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang peserta didik, pembina ekstrakurikuler dan penanggung jawab. (c) Pelaksanaan, melalui kegiatan rutin dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi dalam lomba-lomba dan pembuatan laporan pelaksanaan. (d) Pengawasan, melalui presensi pelatih dan absensi peserta didik anggota ekstrakurikuler. Dari seluruh kegiatan pengelolaan tersebut hasil yang didapatkan adalah terciptanya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, berkembangnya kemampuan dan potensi peserta didik, mengasah jiwa kompetitif, meraih prestasi non-akademik, membekali peserta didik di masa depan nanti.<sup>4</sup>

2. Berdasarkan penelitian dari Dahlia dalam skripsinya yang diberi judul “PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD NEGERI ULUSALU KEC. LATIMOJONG KAB. LUWU”, dari tulisannya tersebut didapatkan hasil mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi pengembangan

---

<sup>4</sup> Abdul Halim Wicaksono, “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Manajemen Ekstrakurikuler”, (TESIS MA, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 237

potensi dan kreativitas peserta didik merasa senang belajar dengan diselingi kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah karena lebih banyak menambah pengetahuan dan pengalaman, di samping itu potensi dan kreativitas peserta didik pun mengalami peningkatan. Potensi dan kreativitas murid bervariasi sebab di nilai berdasarkan cara berpikirnya, proses berpikir dan perasaan majemuk serta keterlibatan dalam tantangan-tantangan nyata, hendaknya agar guru lebih kompeten lagi dalam proses belajar mengajar, menambah pengetahuan dan pengalaman, sarana belajar sekolah lebih di lengkapi agar proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan lancar dan mutu pendidikan dapat meningkat dalam pembinaan murid secara komprehensif.<sup>5</sup>

3. Dari penelitian yang dilakukan oleh Lucky Alfiandini yang diberi judul, “IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENUMBUHKAN BAKAT MINAT SISWA DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”. implementasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon disusun dengan 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Sedangkan upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan bakat minat siswa diantaranya adalah latihan rutin, memberikan motivasi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengikuti lomba. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam

---

<sup>5</sup> Dahlia, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Negeri Ulusalu kec. Latimojong Kab. Luwu” (Naskah Publikasi, UIN Alauddin Makasar, 2012), 67.

mampu menumbuhkan bakat dan minat siswa diantaranya di bidang olah gerak (kinestetik), keterampilan berpikir kreatif dan kemampuan berbahasa. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon didukung oleh beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana yang menunjang, pelatih profesional, dukungan sekolah,serta dukungan dari orang tua.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Lucky Alfiandini, ” Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Menumbuhkan Bakat Minat Siswa Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 71